

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data penyusunan skripsi ini dilakukan di Desa Domas Kecamatan Pontang. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh bantuan modal usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2019.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa

subyek maupun obyek penelitian. Populasi bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk bahkan dokumen. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain.¹

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut sebagai unit analisis atau elemen populasi.² Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah petani tambak yang berjumlah 150 orang petani yang tersebar dikelurahan Desa Domas. Informasi jumlah data tersebut berbentuk dokumen pemilik empang/tambak Desa Domas tahun 2018 yang diperoleh dari kelurahan.³

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hal 185

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 84

³ Dokumen Catatan Pemilik Empang/Tambak Desa Domas Tahun 2018.

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* bagian dari *nonprobabilitas* yaitu penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum *probabilitas*, artinya bahwa tidak semua populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.⁵ Sedangkan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pengambilan data tertentu yang dianggap sesuai dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena menentukan sampel dengan mengambil data tertentu dan hasil wawancara, dimana sampel yang diambil dari penelitian ini hanya pada petani tambak yang mendapatkan bantuan

⁴Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010). hal 186

⁵ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), 109

modal usaha dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang sebanyak 30 orang petani tambak yang diperoleh melalui hasil wawancara penulis dengan responden petani tambak.⁶

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan bagaimana cara menggambarkan obyek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.⁷

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.⁸

⁶ H. Yusri, Petani Tambak Desa Domas, Wawancara Dengan Penulis Di Rumahnya, Tanggal 25 Februari 2019.

⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 108

⁸Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 129.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa data:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁹ Adapun data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada petani tambak yang mendapatkan bantuan dengan penghasilan rata-rata tetap di Kampung Domas Kec. Pontang.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.¹⁰ Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah petani tambak diperoleh dari Kelurahan setempat.

⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*,..., 128.

¹⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*,...,128.

E. Skala Pengukuran Variabel

skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap *item* instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkatan “sangat positif” sampai “sangat negatif”.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor. Skor ini dapat dianggap sebagai skala ukuran atau interval.

Walaupun ada beberapa peneliti yang tidak sependapat bahwa skor tersebut mempunyai skala interval, akan tetapi skor tersebut mempunyai skala ordinal.¹¹ Skor dapat diberikan misalnya:

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Ragu-ragu	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

Responden diharuskan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala *likert*.

¹¹ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 68

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh bantuan modal usaha dinas ketahanan pangan dan perikanan, maka metode yang digunakan adalah melalui:

1. Angket (*questionary*) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.
2. Pengamatan (*observation*) adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat

gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹²

3. Dokumentasi (*documentation*) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen atau data tertulis yang ada ditempat penelitian. Seperti data tentang

¹²Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal 130-132

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Hal. 240

jumlah petani tambak yang ada di Kampung Domas.

4. Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari informan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan petani tambak yang mendapat bantuan modal usaha, terkait dengan tujuan untuk menyaring dan menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.
5. Studi Pustaka. Penelitian ini adalah salah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literature-literature yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan data dari website, buku-buku, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan dari perpustakaan perkuliahan yang merupakan dasar teori yang dapat membantu dalam penyusunan skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁴ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini “Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak”, menggunakan:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau

¹⁴Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hal 198

memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilukukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.¹⁵ Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur. Artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶

Uji Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata realibility yang mempunyai asal kata

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). Hal 6

¹⁶ Misbahudin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 17

realy dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁷

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). Hal 4

Cronbach's Alpha. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach's* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *Cronbach's Alpha* pada kisaran 0.70 dapat diterima, diatas 0.80 baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:¹⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika datanya ternyata tidak berdistribusi normal,

¹⁸ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hal 77-85

maka analisis nonparametrik dapat digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data penelitian dapat berupa data *time series* atau *cross section*, akan diuji apakah terjadi hubungan yang kuat diantara data. Jika ya, telah terjadi autokorelasi, perlu diupayakan agar tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW). Langkah-langkah pengujian autokorelasi dengan Durbin Watson yaitu:

1. Tentukan hipotesis nul dan hipotesis alternatif dengan ketentuan:
2. Estimasi model dengan OLS dan hitung nilai residualnya.
3. Hitung Durbin Watson dengan rumus:

$$d = \frac{\sum_{t=1}^{t=T} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=T} e_t^2}$$

4. Hitung DW kritis yang terdiri dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.
5. Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerima dan

penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Uji Durbin

Watson

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	KRITERIA
Ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada auto korelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada auto korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada auto korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada auto korelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model heteroskedastistas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.¹⁹ Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dinyatakan dal suatu regresi, serta merupakan teknik

¹⁹ Misbahudin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 68.

dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya variabel intervensi dari variabel X. Dalam regresi linier, variabel Y dapat disebut sebagai variabel respons, juga disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel X dapat disebut sebagai variabel predictor (digunakan untuk memprediksi nilai dari Y), juga dapat disebut variabel *explanatory*, input *regressor*, dan bebas (*independent*).²⁰

Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi (*slop*)

²⁰Robert Kurniawan Dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), Hal 63.

4. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi pertama kali dikembangkan oleh Karl Pearson pada tahun 1900. Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.

Analisis korelasi adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel. Analisis korelasi mencoba mengukur keeratan hubungan antara dua variabel X dan Y. Keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang dilambangkan dengan huruf r . Koefisien korelasi (r) menunjukkan seberapa dekat titik kombinasi antara variabel Y dan X pada garis lurus sebagai garis dugaannya. Semakin dekat titik kombinasi dengan garis dugaannya maka nilai korelasi semakin membesar.

Sebaliknya, semakin menyebar dari garis dugaannya, maka nilai korelasi semakin kecil.²¹

Korelasi menunjukkan hubungan atau keterkaitan antar variabel. Akan tetapi, uji independensi hanya dapat menunjukkan apakah suatu variabel terikat dengan variabel lain, tetapi tidak dapat menjelaskan seberapa kuat hubungan tersebut. Derajat hubungan inilah yang dapat dilihat dengan korelasi.

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq k \leq +1)$ ²²

- a. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif. Artinya, jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun.

²¹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009). Hal 158

²² Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 49

Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke $+1$, semakin kuat korelasi positifnya.

- b. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel yang berkorelasi negatif. Artinya, jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1 , semakin kuat korelasi negatifnya.
- c. Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- d. Jika koefisien korelasi bernilai $+1$ atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-100	Sangat kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien penentu (KP) atau *koefisien determinasi* (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y).

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1
 $(0 \leq KP \leq 1)$

- a. Jika nilai koefisien penentu (KP)=0, berarti tidak pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai koefisien penentu (KP)=1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel dependen (X).
- c. Jika nilai koefisien penentu (KP) berada diantara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai kp itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.²³

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji suatu hipotesis mengenai setiap koefisien regresi parsial individual. Bisa juga dikatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen

²³ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 49

terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui Selanjutnya definisi operasional menggambarkan pada indikator yang dikembangkan pada penelitian ini. nilai t_{tabel} ditentukan tingkat signifikansi (uji 2 pihak).

H. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel adalah penjabaran atas definisi dan indikator pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak”, maka terdapat 2 (dua) variabel:

1. Modal usaha adalah variabel X sebagai variabel bebas atau biasa disebut juga variabel independen yang mempengaruhi variabel lain.
2. Tingkat pendapatan adalah variabel Y sebagai variabel terikat atau biasa disebut juga variabel

dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Tabel 3.4

Indikator Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Modal Usaha (X)	modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; atau harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. ²⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pakan Ikan 2. Sarana Prasarana 3. Pelatihan

²⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modalusaha>. Diakses pada tanggal 28 februari pukul 21.30 wibb.

Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah perubahan dalam <i>capital</i> (modal) dari satu kesatuan usaha antara dua titik waktu yang berbeda, kecuali perubahan yang disebabkan karena investasi oleh dan distribusi kepada pemilik, dimana <i>capital</i> dinyatakan dalam nilai dan didasarkan pada skala tertentu. ²⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan 2. Jumlah Penghasilan 3. Pemenuhan kebutuhan hidup
----------------	--	--

²⁵ Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2007), hal 89